

Edisi: April 2019



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Paskah



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly
Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Rina Kumala
Mieke Dewi Meinar
Mrih Handayani
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Ribka Fransiska

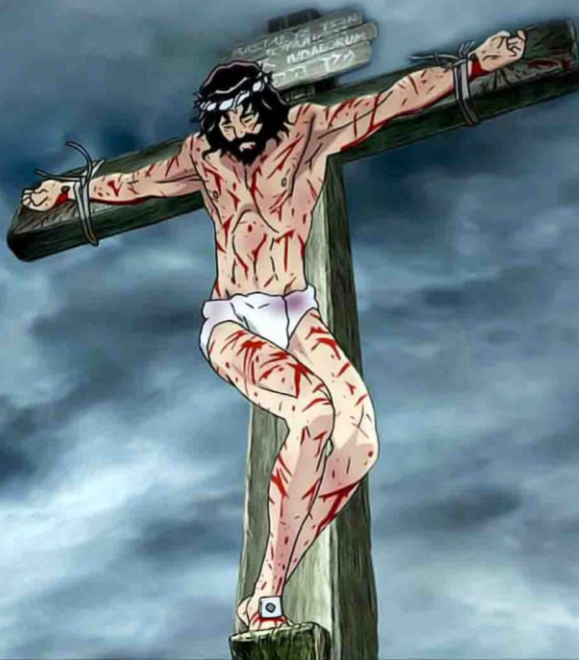
Desainer Editor

Josafat Yohan

Senin, 01 April 2019

Terima Kasih Tuhan Yesus

"Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia"
Yohanes 3:17



Kala itu, hari masih terlalu pagi, seseorang berjalan tertatih-tatih dengan tubuh yang penuh luka. Dia berjalan sambil memikul sebuah salib yang berat, sepanjang jalan Dia dicambuk, bahkan diolok-olok dan diludahi oleh orang-orang yang menonton-Nya.

Tibalah Ia di Bukit Golgota, tangan dan kaki-Nya dipaku di atas kayu salib. Dia disalibkan dan diberikan mahkota duri di kepala-Nya. Selama beberapa jam Dia berada di atas kayu salib. Sakit yang begitu berat Dia rasakan dan pada akhirnya Dia meninggal.

Ia bukanlah penjahat. Ia bukan seseorang yang seharusnya ada di atas kayu salib itu. Namun, Ia rela untuk menerima semua itu. Dialah Tuhan Yesus. Dia rela menanggung semua penderitaan itu karena Dia begitu mengasihimu. Tuhan Yesus rela mati di kayu salib untuk menebus hidupmu, anak-Nya. Semua itu Ia lakukan agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal bersama-sama Dia di dalam Kerajaan Surga. Terima kasih Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, pengorbanan-Mu bagiku sangat besar. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih-Mu bagiku. Amin.

Selasa, 02 April 2019

Kertas Putih

"Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin."

Yesaya 64:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku menyadari bahwa perbuatan baikku tidak akan membuatku bebas dari dosa. Aku percaya hanya Engkau yang sanggup menanggung segala dosaku di atas kayu salib. Amin.



Sehelai kertas terletak di atas meja. Kertas itu putih, bersih, dan rapi. Tiba-tiba secangkir kopi tumpah dan mengenai kertas itu. Kini, kertas itu tidak lagi putih tetapi menjadi hitam dan basah karena tumpahan kopi.

Sang pemilik kertas terkejut melihat kertas itu terkena tumpahan kopi. Ia mengangkat kertas itu sambil dikibaskannya, berharap kertas itu kering. Namun, kertas tersebut malah robek dan terlipat.

Ia menaruh kertas itu di atas api. Kertas itu kering, tetapi ada bagian yang terbakar! Sang pemilik berusaha memperbaiki kertas itu dengan memberinya lem dan menutupi warna hitamnya dengan mengecat kertas itu dengan cat putih. Namun, usahanya sia-sia. Kertas itu tidak pernah kembali seperti semula. Satu-satunya cara untuk mendapatkan kertas putih kembali adalah membuang kertas yang sudah kotor itu dan menggantinya dengan kertas putih yang baru.

Adik-adik, hidup kita telah kotor karena dosa. Apapun usaha kita untuk menutup atau memperbaiki dosa-dosa itu, pasti tidak berhasil. Perbuatan baik kita tidak dapat menghilangkan dosa. Satu-satunya cara adalah mengganti kehidupan lama kita yang penuh dosa dengan kehidupan yang baru yaitu hidup kekal yang kita terima dari Tuhan Yesus.

Rabu, 03 April 2019

Sudah Lunas

"Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!"

1 Korintus 6:20

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, Engkau sudah membayar dosaku. Aku mau hidup taat pada-Mu. Amin.

Adik-adik, apakah kalian pernah mendengar tentang utang? Utang adalah sesuatu yang wajib untuk dibayar. Biasanya utang dalam bentuk uang. Orang-orang bisa mempunyai utang karena mereka pernah meminjam uang atau mendapatkan hukuman yaitu membayar sejumlah uang, tetapi mereka tidak bisa membayarnya.

Utang dapat membuat banyak orang merasa menderita karena utang mengikat orang yang memilikinya. Orang yang tidak bisa melunasi utang, pasti akan mendapatkan hukuman yang sangat berat.

Adik-adik, semua orang telah berbuat dosa. Karena dosa, kita harus dihukum dan kita mempunyai utang yaitu harus menjalani hukuman maut. Dosa mengikat kehidupan kita. Dosa membuat kita tidak bisa masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Kita patut bersyukur karena Tuhan Yesus sudah mengorbankan diri-Nya. Dia sudah membayar kita secara lunas, dengan harga yang mahal. Tuhan Yesus sudah menebus kita, sehingga setiap kita anak-anak yang percaya kepada Tuhan Yesus diselamatkan. Kelak kita akan bersama dengan Tuhan Yesus di dalam Kerajaan Surga.



Kamis, 04 April 2019

Sudah Selesai!

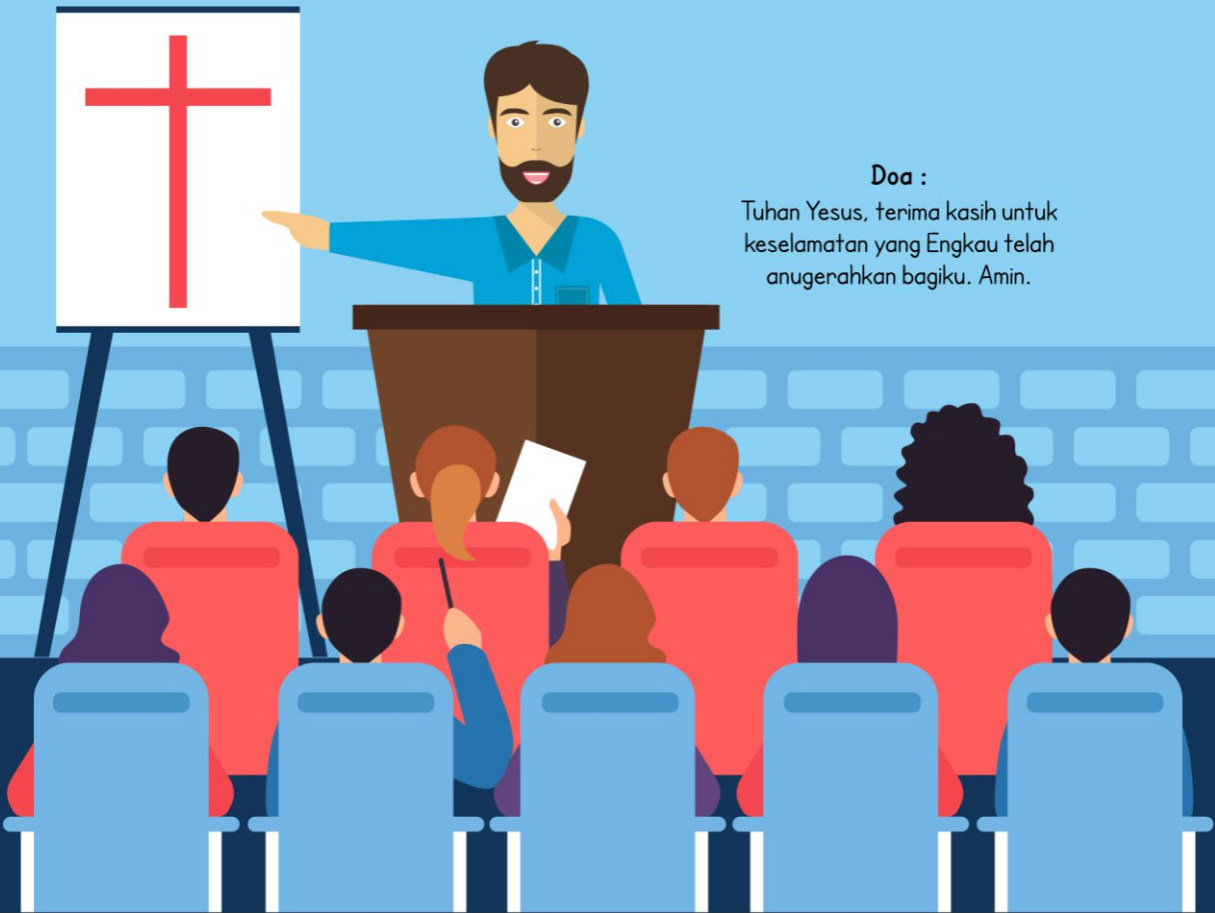
"Dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."
Roma 3:24

Ada seorang Bapak yang bertanya kepada Pendeta Rick Warren, "Pak Pendeta, apa yang harus saya lakukan supaya saya bisa masuk surga?" Pendeta Rick menjawab, "Bapak sudah terlambat 2.000 tahun lamanya! Keselamatan Bapak sudah dikerjakan oleh Tuhan Yesus. Bapak tidak bisa berbuat apa-apa."

Adik-adik, Tuhan Yesus telah membayar keselamatan di kayu salib. Sekarang itu merupakan hadiah gratis untuk kita. Kita tidak bisa membelinya, tetapi kita bisa menikmatinya dan bersyukur kepada Tuhan Yesus dengan taat kepada-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keselamatan yang Engkau telah anugerahkan bagiku. Amin.



Jumat, 05 April 2019



MANASYE

"Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa."

Lukas 5:24a



Raja Manasye adalah raja Yehuda yang paling lama memerintah. Dia adalah raja yang paling jahat. Dalam masa pemerintahannya, bangsa Yehuda ada dalam dosa dan kejahatan besar kepada Tuhan. Manasye membangun mezbah untuk para Baal dan membuat patung untuk disembah. Allah menjadi murka dan menghukumnya.

Tuhan mengizinkan bangsa Asyur menyerang bangsa Yehuda. Raja Manasye dibelenggu dan dibawa ke Babel. Raja Manasye kemudian menyadari kesalahannya dan ia merendahkan hati di hadapan Tuhan. Ia berdoa dan memohon ampun kepada Tuhan. Tuhan mengabulkan doa Raja Manasye. Tuhan membawanya kembali ke Yerusalem dan memulihkan kedudukannya sebagai raja.

Nah Adik-adik, saat kita melakukan kesalahan atau dosa, cepat sadari kesalahanmu. Mintalah pengampunan kepada Tuhan Yesus karena Tuhan Maha Pengasih. Ia akan mengampuni setiap kesalahanmu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pengampunan-Mu. Tolong aku Tuhan, agar aku tidak melakukan kesalahan dan dosa lagi. Amin.

Sabtu, 06 April 2019

Oleh Darah Yesus

"Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah."

Yesaya 53:4

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih, oleh karena darah-Mu yang tenceruh untukku, aku bebas dari dosa, aku sembuh dari sakitku, dan aku menang. Amin.

Dari kejauhan, Sion melihat Andi sedang berjalan lesu menuju rumahnya. Sion segera berlari menemui Andi. "Andi! Mau ke mana kamu?" tanya Sion. "Aku mau pulang," ujar Andi lemas. "Mengapa kamu tidak bersemangat? Ada apa?" tanya Sion. "Aku sedih. Aku baru saja pulang dari apotek membeli obat untuk Dita. Sejak kemarin badan Dita demam. Aku dan kedua orang tuaku khawatir Dita terkena sakit demam berdarah," jelas Andi.

Tiba-tiba, seseorang menepuk pundak Andi dan Sion. "Kak Missi! Aku kaget!" ujar Sion. "Hail! Kalian mau ke mana?" tanya Kak Missi. "Kami mau ke rumah Andi, Kak. Dita sedang sakit," jawab Sion. "Kakak ikut ya?" pinta Kak Missi. Andi mengangguk.

Sesampainya di rumah Andi, Missi dan Sion langsung bergegas menemui Dita. "Dita, apa kabarmu?" tanya Missi. "Aku sangat lemas Kak," kata Dita sambil menangis. "Jangan takut. Dita, Tuhan Yesus sudah mati di atas kayu salib. Tuhan Yesus mengalami kesakitan dan pengorbanan yang sangat besar sampai mati, supaya oleh darah Tuhan Yesus, Dita disembuhkan dan diselamatkan. Dita percaya?" tanya Missi. "Aku percaya Kak," jawab Dita. Missi, Sion, Andi, dan Dita pun berdoa bersama-sama. Mereka percaya bahwa oleh darah Tuhan Yesus, Dita sembuh.



Minggu, 07 April 2019

Penyelamatku

"Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku."

Mazmur 62:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku bangga punya Allah seperti-Mu. Aku percaya seluruh hidupku dan masa depanku aman di dalam-Mu. Engkau adalah penyelamatku. Amin.

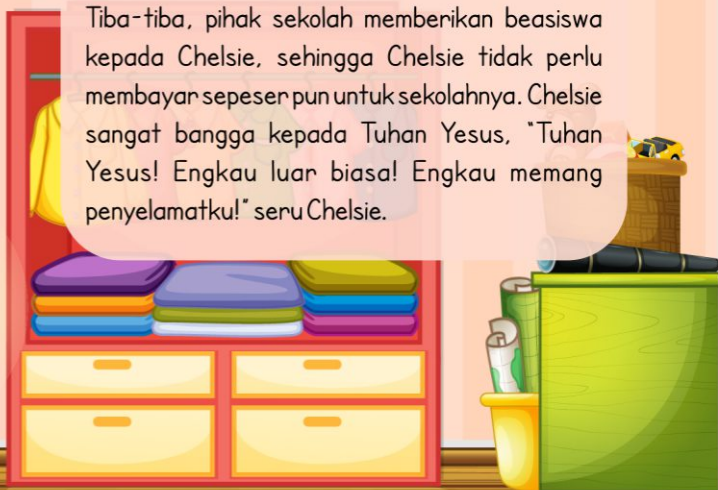


Chelsie termenung di kamarnya. Chelsie berpikir, "Aku sudah kelas 6 SD. Sebentar lagi, aku harus masuk SMP, tapi Ayah dan Ibu tidak punya uang. Apalagi Adikku juga harus sekolah. Uang hasil berjualan Ayah dan Ibu pasti tidak akan cukup." Hari itu Chelsie tidak bisa tidur karena sangat sedih.

Di Sekolah Minggu, Kakak Guru Sekolah Minggu mengajarkan tentang pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib. Pengorbanan Tuhan Yesus itu membuat semua yang percaya kepada-Nya selamat dari hukuman dosa yang kekal, hidup menjadi seorang pemenang, segala sakit penyakit ditanggung-Nya, dan masa depan yang cerah untuk anak-anak-Nya.

Chelsie tertegun. Pengorbanan Tuhan Yesus ternyata menjadi jaminan atas masa depannya. Artinya, Chelsie tidak perlu khawatir akan masa depannya, meskipun kenyataan sepertinya tidak seperti itu. Namun Chelsie percaya kepada Tuhan Yesus, ia akan tetap bisa bersekolah dan punya masa depan yang cerah.

Hari pendaftaran masuk SMP pun tiba, Chelsie memberanikan diri untuk mendaftar. Tiba-tiba, pihak sekolah memberikan beasiswa kepada Chelsie, sehingga Chelsie tidak perlu membayar sepeser pun untuk sekolahnya. Chelsie sangat bangga kepada Tuhan Yesus, "Tuhan Yesus! Engkau luar biasa! Engkau memang penyelamatku!" seru Chelsie.



Senin, 08 April 2019

Darah Yesus

"Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat."

Kejadian 3:7

Adik-adik, saat Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, mata mereka terbuka dan tahu kalau mereka telanjang. Dosa membuat malu. Tidak ada benda apapun, termasuk daun ara yang disematkan pada Adam dan Hawa yang dapat menutupi ketelanjangannya.

Dosa telah menelanjangi kita dari kemuliaan Allah. Daun ara adalah usaha manusia untuk menutupi ketelanjangan akibat pemberontakan terhadap Allah. Manusia berusaha membenarkan diri agar layak di hadapan Allah. Dengan menjalankan aturan agama, berbuat baik, dan taat beragama, manusia berharap bisa menutupi ketelanjangan akibat dosa. Namun, tidak ada yang mampu menghapuskan dosa-dosa.

Adik-adik, pada saat Tuhan Yesus di salib Dia benar-benar telanjang. Tuhan Yesus menutupi ketelanjangan tubuh-Nya dengan darah-Nya sendiri yang suci dan mahal. Dosa kita pun telah dihapuskan oleh darah Tuhan Yesus yang suci. Tuhan Yesus menggantikan kita untuk menanggung hukuman dosa.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk darah-Mu yang mau dicurahkan untuk membebaskan aku dari hukuman dosa. Aku percaya kepada-Mu. Amin.

Selasa, 09 April 2019

Kopi

"untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,"

Efesus 5:26

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau rajin membaca Alkitab supaya hidupku terus dibersihkan. Amin.

Pagi ini, seperti biasa, Ayah membuat segelas kopi hitam. Yanti duduk menemani Ayah. Yanti bertanya kepada Ayah, "Ayah, bagaimana caranya supaya kita bisa menghilangkan kebiasaan buruk dan dosa?"

"Nah tunggu sebentar ya," kata Ayah lalu meneguk kopi sampai habis. Ayah membawa gelas kotor bekas minum kopi itu ke tempat keran air. "Yanti, perhatikan ampas kopi ini. Ampas kopi ini berada di dasar gelas dan tidak keluar meskipun kopinya sudah habis," kata Ayah. Lalu Ayah membuka keran air dan air yang banyak masuk dengan cepat ke dalam gelas. Ampas di dasar gelas meluap terangkat dan keluar. Air membersihkan gelas dari ampas kopi.

"Ampas kopi itu seperti dosa yang ada di hidup setiap orang. Hanya Tuhan Yesus yang sanggup mengangkat dosa itu. Nah, kalau kamu rajin membaca Alkitab maka firman Tuhan akan seperti air ini. Firman akan mengeluarkan semua kebiasaan buruk kita dan membersihkan hidup kita," jelas Ayah.



Rabu, 10 April 2019

Seperti Tuhan Yesus

"Tuhan itu berpanjangan sabar dan kasih setia-Nya berlimpah-limpah, Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran."

Bilangan 14: 18a

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengampuni sesamaku karena Engkau sudah terlebih dahulu mengampuni aku. Amin.

"Ibu, aku tidak mau main lagi sama Celyn," teriak Lala. "Ada apa Lala? Memang Celyn salah apa, kok kesal begitu?" tanya Ibu.

"Celyn lupa membawa buku catatanku yang dia pinjam kemarin. Padahal hari ini catatan itu mau diperiksa Ibu Guru. Celyn dengan santainya bilang kalau buku itu ketinggalan. Akhirnya tadi aku dimarahi Ibu Guru. Aku sangat kesal!" ujar Lala.

"Mengapa Celyn bisa lupa bawa buku catatannya?" tanya Ibu. "Celyn bilang semalam dia ganti tas karena tasnya robek jadi bukuku tertinggal di tas yang lama. Aku tidak mau memaafkan. Aku kesal," kata Lala.

"Lala, coba kamu pikir baik-baik. Hal itu sudah terjadi, bukumu tertinggal, Ibu Guru memarahimu, lalu apakah dengan memusuhi Celyn itu semua tidak akan terjadi? Tentu tidak. Memusuhi Celyn hanya akan merugikan dirimu sendiri. Coba kamu bayangkan ketika Tuhan Yesus mati untuk menebusmu dari dosa. Tuhan Yesus pasti kesal dengan dosamu, tapi Tuhan Yesus malah menggantikanmu, kamu diselamatkan oleh pengorbanan-Nya. Jika kamu memaafkan Celyn saat ini, itu belum sebanding dengan semua yang Tuhan Yesus lakukan untukmu," jelas Ibu. "Iya juga ya Bu. Aku mau memaafkan Celyn," jawab Lala.



Kamis, 11 April 2019

Ayah

"Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

Yohanes 15:13

Doa :

Tuhan Yesus,
aku mau selalu hidup
dalam kebajikan agar
dapat memberikan kasih
bagi setiap orang. Amin.



Prisca sudah tidak mempunyai Ayah. Ayah Prisca meninggal dalam sebuah tugas kemanusiaan. Ya, Ayah Prisca ikut membantu dalam misi penyelamatan saat musibah gempa melanda di suatu daerah. Ketika mengetahui Ayahnya meninggal saat bertugas, Prisca sangat sedih sekali. Prisca sempat marah dengan situasi ini.

Namun, kini Prisca bangga memiliki seorang Ayah yang hebat. Prisca tahu kalau Ayahnya meninggal saat menyelamatkan seorang ibu dan anaknya yang terjebak dalam reruntuhan rumah yang hancur. Ayah tidak pernah takut dan selalu siap berkorban untuk menyelamatkan orang lain.

Semasa hidup, Ayah seringkali berpesan kepada Prisca. Dalam hidup ini, kita harus selalu siap untuk melakukan suatu kebaikan. Ayah ingin Prisca dapat menjadi berkat bagi setiap orang. Ayah selalu mengingatkan Tuhan Yesus yang rela memberikan nyawa-Nya bagi sahabat-sahabat yang dikasihi-Nya. Itulah yang menguatkan Prisca. Tuhan mengasihi kita semua bahkan rela mati di kayu salib untuk menebus kita dari hukuman dosa.



Jumat, 12 April 2019

Mengasihi Allah

"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku."
Yohanes 14:15

Allah menciptakan manusia pertama, Adam dan Hawa. Allah membuat Taman Eden untuk tempat tinggal Adam dan Hawa. Allah membuat pohon-pohon yang indah, buah-buahan untuk dimakan, dan binatang-binatang yang menemani manusia. Di tengah taman, Allah membuat pohon kehidupan dan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Allah ingin agar Adam memelihara Taman Eden.

Allah memberikan perintah kepada Adam, "Engkau boleh memakan buah dari setiap pohon di taman itu, tetapi jangan makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Jika engkau memakan dari pohon itu, engkau pasti mati."

Adik-adik, Adam dan Hawa sangat disayang Tuhan Yesus. Tuhan pun memberi perintah agar Adam dan Hawa untuk taat dan mengasihi Tuhan Yesus. Jadi, kita sebagai anak-anak-Nya harus bisa taat dan mengasihi Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus terima kasih untuk kasih sayang-Mu. Ajar aku untuk taat dan mengasihi-Mu. Amin.



Sabtu, 13 April 2019

PERINTAH ALLAH

"Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu."

Kejadian 3:17

Allah sudah memberi perintah agar Adam tidak memakan buah pengetahuan baik dan jahat. Namun, ular berkata kepada Hawa, "Hai, apakah benar Allah mengatakan kepadamu bahwa kamu tidak boleh memakan buah dari pohon dalam taman?"

Hawa menjawabnya, "Tidak. Kami boleh memakan buah dari pohon dalam taman, tetapi Allah mengatakan kepada kami, 'Jangan makan buah dari pohon yang ada di tengah-tengah taman. Jangan sentuh pohon itu kecuali kamu mau mati.'"

Ular itu berkata, "Kamu tidak akan mati. Jika kamu memakan buah dari pohon itu kamu akan tahu tentang yang baik dan yang jahat. Lalu kamu akan menjadi seperti Allah."

Hawa tergoda melihat buah pohon itu. Jadi, ia mengambil dan memakannya. Lalu ia memberikan kepada Adam dan Adam memakannya.

Tiba-tiba mata mereka terbuka dan mereka melihat semuanya berbeda. Mereka melihat bahwa mereka telanjang. Jadi, mereka mengambil beberapa daun ara, mereka menyematnya bersama-sama dan memakainya sebagai pakaian.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk percaya akan firman-Mu dan bantu aku untuk hidup sesuai kehendak-Mu. Amin.

Minggu, 14 April 2019

Allah yang Mencari

Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

Kejadian 3:9

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau mau mencariku saat aku berdosa. Aku mau belajar taat kepada-Mu. Amin.

Setelah Adam melanggar perintah Allah, Allah mencari Adam. Allah bertanya, "Apakah engkau telah memakan buah dari pohon yang Kutarang itu?" Namun Adam dan Hawa bersembunyi dalam taman, karena takut dan tahu bahwa mereka telanjang.

Allah sayang kepada Adam dan Hawa, meskipun mereka melanggar perintah Allah. Allah mengambil kulit binatang dan membuat pakaian untuk Adam dan istrinya. Kemudian Dia mengenakannya kepada mereka.

Allah mengusir Adam dan Hawa dari Taman Eden untuk mengusahakan tanah dari mana ia diambil, karena Adam dibentuk dari tanah dan akan kembali lagi ke tanah.

Kemudian Allah menyuruh malaikat dan pedang api bernyala-nyala untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan, supaya Adam dan Hawa tidak mengambilnya.



Senin, 15 April 2019

Deterjen Pembersih Noda

"Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa."

1 Yohanes 1:7

Hari Minggu, Jessica ikut bersama Ibu ke pasar. Di sana, ia melihat demo atau peragaan suatu produk deterjen pembersih noda. Petugas sedang memeragakan deterjen yang dipakai bisa membersihkan noda saus sambal di sebuah baju putih. Setelah melalui proses akhirnya noda saus sambal itu hilang. Jessica kagum melihatnya dan bertanya kepada Ibu, "Bu, hebat ya sabun itu, bisa menghilangkan noda sambal yang ada di baju, super sekali ya Bu, kok bisa ya?"

"Sabun memiliki bahan khusus yang bisa mengangkat noda itu dari baju, sehingga noda itu hilang," jelas Ibu.

Adik-adik, seperti baju yang terkena noda, begitu pula kehidupan kita. Kita memiliki noda yaitu dosa dan dosa itu tidak bisa dihilangkan. Hanya ada satu cara supaya dosa bisa diangkat yaitu dengan percaya kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus yang mengangkat dosa itu dan Tuhan Yesus menanggungnya di atas kayu salib, maka noda dosa itu pun hilang, karena Tuhan Yesus telah menyucikan kita.

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya darah-Mu yang menyucikan aku dan pengorbanan -Mu di kayu salib. Amin.



CARI PERBEDAAN

AYO ADIK-ADIK
BANTU MONGKI
MENEMUKAN
10 PERBEDAAN
DARI KEDUA
GAMBAR INI!





mewarnai

Teka-teki Silang

2. Nama manusia pertama yang diciptakan Tuhan.
6. Taman tempat manusia pertama ditempatkan oleh Tuhan.
8. Binatang yang paling cerdik yang menipu manusia untuk melawan perintah Tuhan.
9. Siapa yang pertama memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat?
10. Patuh pada perintah.

6. Taman tempat manusia pertama ditempatkan oleh Tuhan.

8. Binatang yang paling cerdas yang menipu manusia untuk melawan perintah Tuhan.

9. Siapa yang pertama memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat?

10. Patuh pada perintah.

Menurun

1. Cara yang dilakukan Iblis kepada manusia untuk melawan perintah Tuhan.

3. Perintah Tuhan yang harus dilakukan anak-anak kepada orang tuanya.

4. Akibat dari tidak mematuhi perintah Tuhan.

5. Mengambil milik orang lain tanpa izin, sebuah perbuatan yang melanggar perintah Tuhan.

7. Pada hari ke berapa Tuhan menciptakan manusia?

Manusia Jatuh Ke Dalam Dosa

Jatuh Ke Dalam Dosa

Dalam Dosa

Dosa

(Kejadian 3:1-24)



Selasa, 16 April 2019

Nilai Ulangan Boni



"Sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH, oleh karena kamu mengatakan kata-kata dusta dan melihat perkara-perkara bohong, maka Aku akan menjadi lawanmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH."

Yehezkiel 13:8

Boni merasa takut dimarahi oleh Ayah karena berbohong tentang nilai ulangannya. Kemarin saat dibagikan hasil ulangan Boni mendapat nilai 40 tetapi saat di rumah ia bercerita kepada Ayah kalau ia mendapatkan nilai 90.

Pagi ini ketika Ayah mengantar Boni ke sekolah. Ibu guru menceritakan nilai ulangan Boni yang kurang baik kepada Ayah. Boni tertunduk lemas. Boni tahu pulang sekolah nanti Ayah pasti akan menegurnya.

Ketika Ayahnya pulang dari kerja, Boni langsung menghampiri Ayah dan berkata, "Maafkan Boni ya Ayah. Boni sudah berbohong. Boni janji tidak akan mengulanginya lagi."

"Kenapa Boni melakukan itu? Ayah senang mendengar Boni mendapat nilai yang baik, tapi kalau itu hanya bohong maka Ayah sangat kecewa. Ayah mau Boni jadi anak jujur, berbohong itu dosa, Ayah tidak suka dibohongi, apalagi Tuhan. Sebuah kejujuran jauh lebih baik daripada nilai yang bagus," kata Ayah.

"Iya Ayah, Boni mengerti. Maafkan Boni ya," kata Boni tertunduk. "Baik. Ayah maafkan, lain kali tidak boleh seperti ini lagi ya," kata Ayah sambil memeluk Boni.

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku jika aku melakukan hal-hal yang bukan kehendak-Mu seperti berbohong. Ajar aku untuk selalu berkata jujur. Amin.



Rabu, 17 April 2019

BONEKA KESAYANGAN TINA

"Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang,
Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga."

Matius 6:14

Doa :

Tuhan Yesus, ajari aku untuk mengampuni sesama
sama seperti Engkau telah mengampuni aku. Amin.

Tina memiliki sebuah boneka kesayangan. Tina menamai boneka itu Kino. Sepupu Tina, Sisi, sedang bermain di rumah Tina. Mereka bermain boneka Kino. Ketika sedang bermain tanpa sengaja Sisi menarik kuping boneka itu, sehingga kuping boneka itu menjadi putus. Namun Sisi tidak mengakuinya. Tina pun mengadu kepada Ibunya, "Bu, Sisi tidak mengaku kalau sudah menarik kuping boneka Kino. Sisi tidak jujur Bu. Tina tidak mau main lagi sama Sisi."

Melihat Tina yang sedang kesal Ibu berkata, "Tina, kalau Sisi tidak mau jujur, itu urusan Sisi dengan Tuhan. Kewajiban Tina adalah mengampuni Sisi. Ingat Tina, Tuhan Yesus saja sudah lebih dahulu mengampuni Tina yang berdosa."

Adik-adik, kita sudah menerima pengampunan dari Tuhan Yesus lewat pengorbanan-Nya di kayu salib. Tugas kita adalah memberikan pengampunan kepada orang lain. Kita belajar dari Tuhan Yesus yang sudah lebih dahulu mengampuni kita semua.



Kamis, 18 April 2019

Pasti Berdosa

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."
Roma 3:23

Nita sedang menjenguk Tante Ria yang baru saja melahirkan. Nita sangat senang melihat bayi Tante Ria karena Nita belum punya adik. Nita dan Ibunya pergi ke tempat bayi-bayi berada. "Wah bayi-bayi itu lucu sekali ya Bu," kata Nita.

"Bu, kata Guru Sekolah Minggu Nita, setiap bayi yang lahir pun sudah berdosa, apa benar itu Bu?" tanya Nita. "Iya benar Nita, setiap bayi yang lahir sudah berdosa. Nita ingat Adam dan Hawa yang telah berbuat dosa 'kan? Oleh sebab itu setiap manusia yang lahir ke dalam dunia ini pun membawa akibat dari perbuatan Adam dan Hawa yaitu dosa," kata Ibu.

Adik-adik, setiap manusia yang lahir ke dalam dunia ini sudah berdosa. Manusia membawa warisan atau akibat perbuatan Adam dan Hawa yang telah melanggar perintah Tuhan. Jadi seharusnya semua orang mendapatkan hukuman karena dosa itu, tetapi Tuhan Yesus telah mati di kayu salib untuk menebus manusia dari hukuman dosa. Setiap kita yang percaya kepada Tuhan Yesus akan diselamatkan.



Doa :

Terima kasih, Tuhan Yesus untuk pengorbanan-Mu di kayu salib. Engkau sudah membebaskan aku dari hukuman dosa. Aku percaya kepada-Mu. Amin.



Surat dari Saksi Kristus

Malam itu, Ia mengajak kami, aku, saudaraku Yakobus, dan sahabatku Simon Petrus menuju Taman Getsemani. Di sana Ia menyuruh kami untuk berdoa, sementara Ia berdoa sampai 3 kali. Ia berkata, "Ya Bapa, jika mungkin, biarlah cawan ini lalu dari-Ku, tapi biarlah kehendak-Mu yang jadi, jangan seperti yang Kukehendaki." Ia sangat takut, keringat-Nya menetes seperti darah.

Saat itu aku, Yakobus, dan Simon Petrus sangat mengantuk. Kami tidak tahan dan selalu tertidur, meski Ia selalu mengingatkan kami untuk berdoa. Akhirnya Ia pun mengajak kami pergi, tetapi tiba-tiba datanglah teman kami, Yudas Iskariot, membawa banyak prajurit dan penjaga Bait Allah. Mereka membawa lentera, suluh, dan senjata. Simon Petrus sempat memutuskan telinga kanan Malkhus dengan pedang, tapi Ia menegurnya dan menyembuhkan Malkhus. Kami semua sangat ketakutan, kami berlari, meninggalkan Ia seorang diri.

Mereka menangkap-Nya, membawa-Nya ke hadapan Mahkamah Agama, Herodes, dan Pilatus. Setelah itu, mereka menanggalkan pakaian-Nya, memahkota duri di kepala-Nya, mengolok-olok, meludahi-Nya, memukuli-Nya, dan mencambuk-Nya. Lalu Ia diharuskan membawa kayu salib yang sangat besar menuju Bukit Golgota.

Pukul 9 pagi, Ia disalibkan. Pukul 12 siang, langit gelap sampai pukul 3 sore, akhirnya Ia menyerahkan nyawa-Nya. Ia adalah Tuhan Yesus Kristus, Allah kita, yang mau mengalami segala hal itu untuk menanggung kesalahan dan dosa kita. Aku, Yohanes, murid Tuhan Yesus Kristus yang menyaksikan pengorbanan-Nya.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilun-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yesaya 53:5

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau rela mengalami semua penderitaan, rasa sakit, dan kematian itu untuk menebusku. Ampuni aku, Tuhan. Aku mau hidup bagi-Mu. Amin.

Surat dari Sang Pemilik Kubur

Hari itu, Ia disalibkan. Aku sangat sedih, aku tidak berani mengikuti-Nya secara langsung, karena orang-orang Yahudi pasti melihatku. Namun aku melihat, setelah Ia mati, terjadi gempa bumi hebat, bait Allah terbelah dua, dan orang-orang kudus bangkit. Kepala pasukan dan para prajurit ketakutan melihat hal itu. Mereka mengaku, "Sungguh, Ia adalah Anak Allah."

Hari semakin gelap, banyak wanita yang melayani-Nya masih berada di sana, di tempat Ia disalibkan. Hatiku tergerak, aku mendatangi Pilatus, meminta mayat-Nya untuk diturunkan segera untuk dikuburkan di kuburan milikku yang baru saja digali, karena hari Sabat akan segera tiba. Nikodemus, seorang Farisi yang percaya kepada-Nya pun datang membawa campuran minyak mur dan minyak gaharu. Setelah itu, kami semua pulang kecuali beberapa wanita yang memutuskan untuk menginap di depan kubur.

Keesokan harinya, para imam meminta Pilatus mengirimkan prajurit-prajurit untuk menjaga kubur-Nya. Para imam ingat akan perkataan-Nya bahwa Ia akan bangkit dan para imam takut mayat-Nya dicuri oleh para murid. Kubur-Nya pun dijaga dan dimeteraikan oleh para penjaga. Aku, Yusuf dari Arimatea, murid Tuhan Yesus Kristus dan saksi dari pengorbanan Tuhan Yesus Kristus untuk kita semua.

Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."

Matius 27:54

Doa:

Tuhan Yesus, pengorbanan-Mu sungguh luar biasa bagiku. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih-Mu. Aku percaya Engkau lah Tuhan dan Juruselamatku. Amin.

Surat dari Para Wanita

Hari ini, hari ketiga sejak Ia dikuburkan. Pagi ini kami cepat-cepat datang ke kubur-Nya. Namun tiba-tiba ada gempa bumi yang hebat mengguncang tempat kami berdiri, seorang malaikat Tuhan turun dari langit, menggulingkan batu penutup kubur itu, dan duduk di situ. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih seperti salju. Para prajurit pun sangat ketakutan. Malaikat itu berkata, "Jangan takut. Aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu, tetapi Ia tidak ada di sini sebab Ia telah bangkit dan mendahului kamu ke Galilea seperti yang telah dikatakan-Nya." Kami sangat bersukacita mendengar kabar itu. Kami segera berlari untuk menemui murid-murid-Nya untuk menceritakan kabar luar biasa ini.

Namun, di tengah jalan Ia menjumpai kami dan berkata, "Salam bagimu." Kami sangat terharu dan sukacita. Kami menyembah-Nya dan memeluk kaki-Nya. Ia berkata akan menemui kami semua di Galilea. Namun, saat kami menyampaikan kabar ini kepada murid-murid-Nya, mereka tidak percaya. Simon Petrus segera berlari ke kubur-Nya, tapi ia hanya menemukan kain kafan saja. Akhirnya Ia pun menampakkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya secara langsung beberapa kali.

Para imam mengetahui tentang kebangkitan-Nya, dan mereka memberitakan kabar bohong agar orang-orang tidak percaya bahwa Ia bangkit. Padahal kami, para wanita yang melayani-Nya adalah saksi bahwa Ia, Tuhan kita Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati.

"Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."

Lukas 24:6-7

Doa:

Tuhan Yesus, aku senang Engkau bangkit dari kematian. Aku percaya pada kebangkitan-Mu dan aku akan memberitakan kebangkitan-Mu kepada semua orang. Amin.

Senin, 22 April 2019

DIALAH TUHAN

"Kata mereka itu: "Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon."

Lukas 24:34



Kematian Tuhan Yesus membuat sedih para murid-Nya, sehingga mereka tidak percaya kalau Tuhan Yesus sudah bangkit. Dua orang murid Yesus pergi ke kampung Emaus. Tiba-tiba Tuhan Yesus muncul dan bertanya apa yang sedang mereka bicarakan. Perasaan sedih membuat mereka tidak mengenal Tuhan Yesus. Jawab mereka dengan sedih, "Yesus orang Nazaret disalibkan. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami."

Mereka menganggap Yesus adalah nabi saja. Tuhan Yesus menunjukkan kesalahan mereka, "Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi! Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?"

Ketika mereka menyadari bahwa itu adalah Tuhan Yesus, perubahan besar terjadi! Mereka langsung kembali ke Yerusalem, untuk menceritakan Tuhan Yesus hidup. Rasa sukacita mereka lebih besar dibanding rasa sedih sebelumnya. Mereka berkata, "Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon."

Adik-adik, perhatikan! Mereka tidak menyebut lagi Tuhan Yesus sebagai nabi yang berkuasa tetapi Tuhan telah bangkit!

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya pada kebangkitan-Mu dan aku percaya Engkau adalah Allah. Amin.

BERUBAH

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

1 Yohanes 1:9

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu. Tuhan sudah mati disalibkan untukku dan mengubahkan hidupku. Aku mau selalu menyenangkan-Mu. Amin



"Sion, aku perhatikan kamu adalah anak yang sabar dan baik. Kamu tidak cepat marah dan mudah memaafkan. Mengapa kamu bisa begitu sabar?" tanya Doni.

"Sebenarnya, terkadang aku pun merasa kesal. Namun, aku tahu Tuhan Yesus sangat mengasihiku, buktinya Tuhan Yesus rela berkorban dan disalibkan untuk menanggung semua kesalahanku dan mengampuniku. Aku pun menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat dalam hidupku. Hidupku pun mulai berubah. Jika Tuhan Yesus mengampuniku, aku pun harus mengampuni orang lain dan mengasihi mereka. Semua orang yang mau menerima Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh dalam hatinya, pasti menjadi anak yang baik, karena Tuhan Yesus menolongnya. Maukah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatmu, Doni?" tanya Sion.

"Mau Sion," kata Doni. Sion mengajak Doni untuk berdoa menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Mulai saat itu, kehidupan Doni berubah. Doni menjadi anak yang sabar, mudah mengampuni, mengasihi sesama, dan rajin ke Sekolah Minggu serta berdoa.

Adik-adik, setiap orang yang percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya pasti kehidupannya diubah. Tuhan Yesus akan menolong Adik-adik agar menjadi anak yang semakin baik, mengasihi sesama, mengampuni sesama, dan tentunya semakin sempurna sama seperti Tuhan Yesus sempurna.

Rabu, 24 April 2019



"Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar:
Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia."

1 Korintus 7:23

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk harga yang sudah Engkau bayar di kayu salib untukku. Aku mau hidup sesuai kehendak-Mu karena aku sangat berharga. Amin.



Pak Hadi mau menjual rumahnya. Berapa ya harganya? Tentu Pak Hadi bebas menentukan harganya. Namun, harganya harus disesuaikan dengan yang hendak membeli.

Ada sepatu basket bau dan usang yang dijual seharga \$ 7.000 atau sama dengan Rp 100.292.500,00 dalam sebuah lelang! Sepatu itu adalah milik Michael Jordan, pebasket handal dan terkenal. Wah, mahal sekali ya.

Adik-adik, berapa harga diri kalian? Apa kamu pernah merasa dirimu tidak berharga? Tunggu dulu! Kamu sangat berharga! Alkitab mengatakan kamu adalah kepunyaan Allah. Tuhan Yesus telah membayarmu dengan darah-Nya yang kudus, yang sangat mahal sampai tidak ternilai harganya! Salib Yesus membuktikan betapa berharganya kamu. Kamu telah dibeli dan dibayar lunas oleh Tuhan Yesus. Kamu adalah milik Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sangat menyayangimu!

Kamis, 25 April 2019

Pembawa Kabar Paskah

"Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat dan berkata kepada Sion: 'Allahmu itu Raja!'"

Yesaya 52:7

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya pada kisah Paskah dan aku percaya Engkau sangat mengasihiku. Aku mau menceritakannya dan menjadi saksi-Mu. Amin.

Edith Burns seorang anak Tuhan yang selalu bercerita tentang Paskah. Suatu ketika Edith sakit kanker. Edith harus dirawat di rumah sakit.

Phyllis Cross, kepala perawat datang ke kamar Edith. Edith Burns bercerita kepadanya mengenai Paskah, mulai dari kematian sampai kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. "Phyllis, percayakah kamu bahwa Tuhan Yesus hidup dan Dia ingin tinggal di dalam hatimu?"

"Saya percaya dengan segenap hati dan saya menginginkan Tuhan Yesus tinggal dalam hidup saya," jawab Phyllis mantap.

Pada hari Minggu Paskah, Edith meninggal dunia. Phyllis Cross menangis. Namun, mulai saat itu Phyllis Cross menggantikan Edith yang selalu bercerita tentang Paskah.



Jumat, 26 April 2019

Hidup Anak Tuhan

"Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku."

Matius 10:38

Doa :

Tuhan Yesus, beri aku kesanggupan untuk memikul salibku yaitu hidup sesuai dengan firman-Mu dan memuliakan Engkau. Amin.

Adik-adik, apakah kalian punya hiasan dinding berbentuk salib di rumah? Atau kalian punya kalung salib? Salib-salib itu hanyalah sekedar perhiasan. Namun, ada makna yang hebat dari salib.

Bagi anak-anak Tuhan, salib adalah peringatan akan penderitaan Tuhan Yesus Kristus yang menebus hidup manusia dari hukuman dosa. Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa setiap orang percaya punya salibnya sendiri untuk dipikul.

Memikul salib artinya bersedia hidup sesuai firman Tuhan, berbeda dengan orang yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus. Kalau ada teman yang nakal, kita tidak ikut nakal. Kalau ada yang malas beribadah, kita tetap rajin. Sebagai anak-anak Tuhan kita harus menjadi berkat bagi orang lain.



Sabtu, 27 April 2019

HIDUP BARU

"Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan
jangan berbuat dosa lagi."

1 Korintus 15:34a

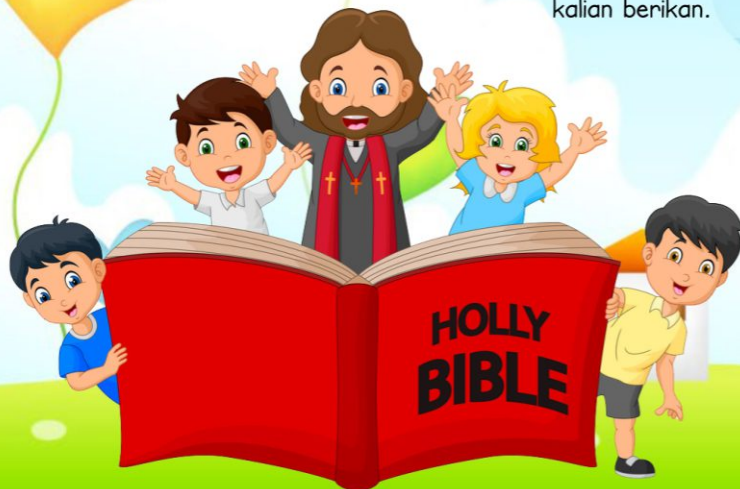
Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup menyenangkan-Mu
yaitu hidup sesuai firman-Mu. Terima kasih, Tuhan
Yesus sudah menebus hidupku. Amin.

Paskah adalah pembebasan manusia dari dosa. Kemenangan Tuhan Yesus di atas kayu salib telah membebaskan kita dari hukuman dosa. Setiap orang yang percaya kepada Yesus tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Nah setelah kita mendapatkan kemenangan itu apa yang harus kita lakukan? Saat kita mendapatkan kasih karunia kemenangan atas dosa dan maut, ucapan terima kasih seperti apa yang akan kita berikan bagi Tuhan Yesus? Ucapan syukur yang Tuhan Yesus inginkan adalah saat hidup kita sesuai dengan firman Tuhan.

Tuhan Yesus ingin hidupmu diubah. Tuhan Yesus ingin kamu menjadi anak yang taat. Tuhan Yesus ingin melihatmu menjadi pemenang dalam setiap hal yang kamu alami. Jadi Adik-adik, tetap lakukan yang terbaik yang bisa kamu lakukan setiap hari. Senangkan hati Tuhan dengan hidupmu, itu adalah ucapan terima kasih yang terindah yang bisa kalian berikan.



Minggu, 28 April 2019

Induk Ayam

"Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Roma 5:8

Seekor induk ayam mengajak anaknya untuk pergi mencari makanan. Sebelum berangkat, induk ayam berpesan kepada anak-anaknya untuk tidak pergi jauh-jauh dari induknya. Dalam perjalanan ada seekor anak ayam yang pergi jauh dari induknya.

Seekor musang mengincarnya untuk dimakan. Saat induknya tahu ada bahaya, induknya berusaha dengan sepenuh kekuatan untuk menyelamatkan dan melindungi anak-anaknya supaya tidak dimakan musang. Akhirnya induk ayam tersebut menjadi mangsa bagi musang, sedangkan semua anaknya selamat.

Adik-adik, seperti itulah Tuhan Yesus yang telah rela mati di kayu salib untuk menggantikan manusia yang seharusnya menerima hukuman maut, meskipun tidak semua manusia mau menerima-Nya. Tuhan Yesus tetap mati di kayu salib untuk semua manusia.

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus untuk pengorbanan-Mu, Engkau sudah mati, menggantikanku di atas kayu salib. Ampuni segala kesalahanku Tuhan. Amin.



Senin, 29 April 2019

Kuda Tua

"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."

Galatia 6:2



Seorang petani mempunyai seekor kuda. Sewaktu masih muda, kuda itu menjadi andalannya dalam menyelesaikan banyak pekerjaan di ladang. Kuda itu juga yang membantunya mengangkut hasil panen dan membawanya ke pasar. Jasa kuda itu begitu besar. Namun, sekarang usianya sudah tua, tenaganya melemah.

Petani merasa terbebani dengan kuda tua itu. Kemudian ia mengusir kuda itu dari ladangnya sehingga kuda pun hidup terlunta-lunta.

Beberapa minggu kemudian, Sang Petani jatuh sakit. Kebetulan kuda tua ini melintas dekat ladang Sang Petani dan ia mendengar rintihan kesakitan dari dalam rumah. Kuda tahu itu adalah suara Petani yang sudah menemaninya selama ini. Kuda pun lalu membawa Petani itu di atas punggungnya untuk menemui dokter di kota.

Petani sangat berterima kasih kepada kuda tua itu dan ia meminta maaf karena sudah memperlakukannya dengan tidak baik. Akhirnya Petani membawa kuda tua itu untuk kembali tinggal di ladang bersamanya.

Nah Adik-adik, kita pasti punya teman 'kan? Kita harus saling tolong menolong dengan sesama kita. Jangan hanya mengharapakan bantuan, tapi berikan juga bantuan kepada teman. Saat kita mengalami kesulitan, Tuhan bisa memakai teman untuk menolong kita.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menghargai sahabatku dan saling menolong. Amin.

Selasa, 30 April 2019

PUTIH BERSIH

"Kasih karunia Tuhan Yesus
menyertai kamu sekalian! Amin."

Wahyu 22:21

Doa :

Tuhan Yesus, kasih-Mu kepadaku sangat besar,
lebih besar daripada apapun. Kasih terbesar yang
hanya bisa kuterima dari pada-Mu. Terima kasih
Tuhan. Amin.



" Gambarkan arti Paskah bagimu...
aduh, tugas ini sulit dan harus dikumpulkan
besok," kata Vina sambil memainkan kertas
putih di tangannya.

Tiba-tiba terdengar Kiki menangis.
Rupanya Kiki terjatuh. Vina memperhatikan
Ayah yang menenangkan Kiki. Lalu Ayah
membersihkan celana Kiki yang kotor karena
terjatuh tadi. Keesokan harinya di sekolah,
dengan penuh percaya diri Vina
mengumpulkan tugas di meja Ibu Guru.

"Vina, mengapa kamu tidak
mengerjakan tugas yang sudah Ibu
berikan? Kertas tugasmu masih putih
bersih," kata Ibu Guru.

"Bu Guru, kemarin Adikku, Kiki,
terjatuh, dia menangis, celananya menjadi
kotor. Ayah menggendong dan menenangkan
Adikku dengan sabar. Ayah juga
membersihkan celana Adik yang kotor.
Bagiku Paskah sangat luar biasa, kasih
Tuhan bagi kita semua tidak dapat
digambarkan dengan cara apapun. Kasih
Tuhan bagi kita semua lebih besar dari
apapun yang ada di dunia ini, bukan hanya
menggendong, menenangkan, dan sekedar
membersihkan saja, tetapi Tuhan Yesus rela
mati di kayu salib dan memberikan nyawa-
Nya bagi kita. Kasih karunia-Nya selalu
menyertai kita setiap hari," jelas Vina.

Ibu Guru tersenyum, akhirnya Ibu Guru
mengerti maksud Vina, "Penjelasanmu luar
biasa, Vina. Namun, kamu tetap harus
mengerjakan tugasmu. Jadi, Ibu minta kamu
menceritakan kasih Tuhan Yesus kepada
teman-temanmu." Vina tersenyum,
"Baik Bu."

Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	16.00	Jl. Raya Amir Mahmud No. 263-265, Cimahi

